



LHP BPK Sebut DI Jangkang Belum Maksimal

Kontraktor Klaim Sudah 100 Persen

Fikri Akbar
BorneoTribune, Sanggau

Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (LHP BPK) RI tahun 2010 menyebutkan bahwa proyek Daerah Irigasi (DI) di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau senilai Rp 14 milyar, yang bersumber dana APBN belum maksimal. Data terakhir yang dihimpun BPK menyatakan

proyek tersebut belumlah dapat dioperasikan secara maksimal.

Namun disisi lain, kontraktor proyek, Apin saat dihubungi wartawan, Minggu (9/10) bersikukuh menyatakan bahwa proyek yang mulai dibangun pada tahun 2010 itu sudah rampung 100 persen.

"Realisasi pekerjaan itu sudah selesai, seratus persen, akan ada optimalisasi," kata Apin.

Jika sebelumnya Kadis PU Kabupaten Sanggau, Ir. Kukuh Triyatma kepada wartawan menyebutkan, bahwa penyelesaian proyek tersebut hanya baru sekitar 70 sampai 80 persen saja. Menurut Apin, kemungkinan hal itu hanya terdapat pada perbedaan dalam penilaian item pekerjaan saja. Dijelaskan Apin, untuk fokus semua item pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya sudah

selesai semuanya dan tidak ada masalah.

"Optimalisasi dalam arti, pada waktu itu (sempat) ada masalah (teknis,red) sosial, jadi ada beberapa item pekerjaan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, jadi (pada waktu itu,red) diputuskanlah untuk tidak dilaksanakannya, itu yang akan dioptimalisasikan. Kalau item yang menjadi tanggungjawab saya itu su-

dah seratus persen, tidak ada masalah," jelas Apin memaparkan.

Apin juga menyebut, akibat dihentikannya beberapa item yang tidak memungkinkan untuk dikerjakan itu, maka terdapat kelebihan anggaran sekitar 3 milyar. Dana itu, kini masih berada di Kas Pemda.

"Masih ada tersisa anggaran 3 milyar lebih. Itu yang rencananya mau di swakelolakan," ujarnya. □